



PROFILE



Setelah berdiri tiga puluh tahun, Galeri Mon Décor berkembang menjadi institusi seni yang disebut Art:1. Art:1 memiliki dua divisi utama, Art:1 New Museum dan Art Space:1. Didukung oleh konsep galeri dan museum, beragam pilihan karya seni dari seniman terpilih dapat dinikmati oleh pecinta seni. Kami memprioritaskan karya seni yang mengusung kreativitas, kematangan konsep, dan nilai seni yang tinggi.

Art:1 menawarkan berbagai program yang berubah secara berkala. Museum menampilkan koleksi permanen dengan proses seleksi yang ketat oleh kurator profesional. Sedangkan *art space* secara aktif menyelenggarakan program pameran yang memiliki fokus kepada para seniman muda terpilih.

Kami juga mengembangkan edukasi seni melalui penerbitan buku seni saat pameran tunggal. Selain itu, kami memiliki berbagai layanan untuk mendukung kebutuhan seni seperti: *commission work*, restorasi, konsultasi seni, penyewaan ruang pameran, manajemen pameran, dan pengiriman karya seni. Art:1 aktif dalam berbagai aktivitas senirupa baik lokal maupun internasional seperti Art Basel Hongkong, Art Stage Singapore, Art Central Hongkong, Korea International Art Fair, Art Moment dan Art Jakarta.



AYU ARISTA MURTI

98 Years Old And Still Lovely

2020

Acrylic, chalk pastel, spray paint on canvas

144 x 117 cm

Code PA 1



AYU ARISTA MURTI

Caring the homeless

2020

Acrylic, chalk pastel, spray paint on canvas

140 x 114 cm

Code PA 2



AYU ARISTA MURTI

Saint Grandma

2020

Acrylic, spray paint on canvas and acrylic board

173x134 cm

Code PA 3



AYU ARISTA MURTI

Well Protected #1

2020

Acrylic, spray paint on canvas and acrylic board

Approx. 90 x 60 cm

Code PA 4



AYU ARISTA MURTI

Well Protected #2

2020

Acrylic, spray paint on canvas and acrylic board

Approx. 90 x 60 cm

Code PA 5



AYU ARISTA MURTI

Well protected #3

2020

Acrylic, spray paint on canvas and acrylic board

Approx. 90 x 60 cm

Code PA 6



AYU ARISTA MURTI

Well protected #4

2020

Acrylic, spray paint on canvas and acrylic board

Approx. 90 x 60 cm

Code PA 7



NANA TEDJA

Under White Christmas

2020

Acrylic on canvas

150 x 200 cm

Code PN 1



NANA TEDJA

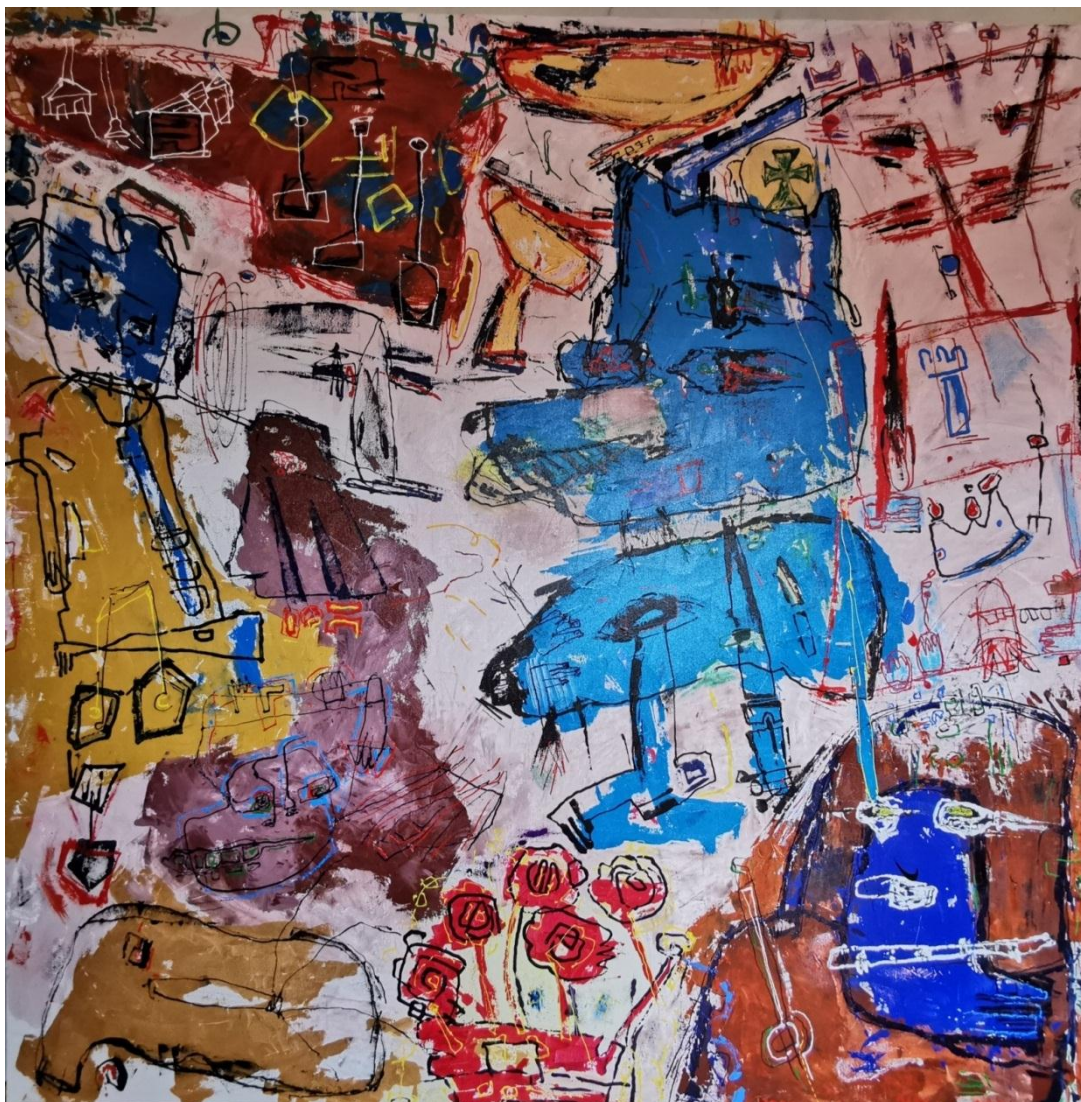
Catch Me If You Can

2020

Acrylic on canvas

200 x 150 cm

Code PN 2



NANA TEDJA

First Friday

2020

Acrylic on canvas

200 x 200 cm

Code PN 3



NANA TEDJA

Cant Take My Eyes From You

2020

Acrylic on canvas

150 x 200 cm

Code PN 4



NANA TEDJA

A Summer Kisses 2020

2020

Acrylic on canvas

200 x 200 cm

Code PN 5



NANA TEDJA

Astagina

2020

Resin

48 x 35 x 17 cm

Code PN 6



NANA TEDJA

Maruthi / Hanoman

2020

Resin

48 x 30 x 18 cm

Code PN 7



YAWARA OKY RAHMAWATI

Menikmati Senja

2020

Patchwork and embroidery

150 x 200 cm

Code PY 1



YAWARA OKY RAHMAWATI

Sweet Memories at Zoo

2020

Patchwork and embroidery

165 x 200 cm

Code PY 2



YAWARA OKY RAHMAWATI

Balon Kesayangan

2020

Patchwork and embroidery

150 x 110 cm

Code PY 3



YAWARA OKY RAHMAWATI

Ice Cream Special

2020

Patchwork and embroidery

155 x 95 cm

Code PY 4



YAWARA OKY RAHMAWATI

Senangnya Bertemu Badut
2020
Patchwork and embroidery
150 x 180 cm

Code PY 5



YAWARA OKY RAHMAWATI

My Beloved Family

2020

Patchwork and embroidery

75 x 55 cm / each

Code PY 6



YAWARA OKY RAHMAWATI

Tersayang

2020

Patchwork and embroidery

145 x 90 cm

Code PY 7



YAWARA OKY RAHMAWATI

Terbang

2020

Patchwork and embroidery

55 x 80 cm (each)

Code PY 8



YAWARA OKY RAHMAWATI

Berenang di dalam Laut
2020

Patchwork and embroidery
150 x 180 cm

Code PY 9

Imajinasi Naik Pesawat
2020
Patchwork and embroidery
150 x 180 cm

25



AYU ARISTA MURTI

Melalui karyanya, Ayu ingin kembali mengingatkan jika hidup ini adalah proses yang berputar dan terus berulang. Oleh karenanya dalam setiap proses kehidupan tidak ada yang sia-sia, semua energi tidak ada yang hilang, dia hanya berubah menjadi manifestasi sebetuk energi yang lain. Karya Ayu merupakan upaya untuk menangkap dan mendaur ulang benda-benda/kenangan yg ditinggalkan dan memaknai kembali benda-benda dan kenangan tersebut.

Ayu Arista Murti lahir di Surabaya, 14 Desember 1979 dan menempuh studi di Fakultas Seni dan Desain, Institut Seni Indonesia. Ia aktif dalam berbagai aktivitas seni rupa. Ia berpameran tunggal 'Remembering Garden of Epicurus', Artotel, Yogyakarta, Indonesia (2018), 'Flowing with The Water', Ark Gallery, Yogyakarta (2017), Wada Gallery, Tokyo, Japan (2011), 'Cloning Garden', Valentine Willie Fine Art, Kuala Lumpur, Malaysia (2010), 'Cloning Garden', Edwin's Gallery, Jakarta Art District, Grand Indonesia, Jakarta, Indonesia (2010), dan aktif dalam pameran bersama di Art Moment, booth Art:1, Jakarta (2020), "At The Edge of the World", Fresh Winds, International Art Biennale, Iceland (2020), 50 Finalist UOB art Award 2019, Indonesian National Museum, Jakarta (2019), 'Do We Live in The Same Play Ground', Collective with Tactic, Biennale Jogja XV, Equator #5, Jogja Nasional Museum (2019), Into The Future, Indonesian Woman artist exhibition, Indonesian National Gallery, Jakarta (2019), First Art Fair, Galerie Lukisan, Passenger Terminal Amsterdam, Netherland (2019),

NANA TEDJA

Nana Tedja berkarya dengan mengangkat kisah yang ia temukan di sekitar kehidupan pribadinya. Ada pesan, petuah, kisah fiksi, ragam imajinasi dan khayalan dengan mengutamakan kebahagiaan sebagai inti dari cerita balik karyanya.

Nana Tedja lahir di Yogyakarta pada tahun 1971 dan menempuh studi di Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia jurusan Penciptaan Seni Lukis. Pameran tunggalnya 'Tumbuh Akar', Art:1, Jakarta, (2019), 'Kata Hati' di Syang Art Space, Magelang (2017), 'IDOL', Yogyakarta National Museum (2008), 'Bebas Merdeka', Bentara Budaya Yogyakarta 1999, dan Melia Purosani, Yogyakarta (1996). Pameran kelompok yang ia ikuti diantaranya: Art Moment, booth Art:1, Jakarta (2020), Art Jakarta, booth Art:1 (2019), Art Moment, Art:1 (2019), 'Bingkai NKRI', Art:1, Jakarta (2019), 'Nguwingke #2', Gallery Kali Opak (2019), 'Gambar Babad Diponegoro', Jogja Gallery (2019), Art Jakarta, booth Art:1, Pacific Place, Jakarta (2018).

YAWARA OKY RAHMAWATI

Karya Yawara Oky Rahmawati bertemakan cerita tentang gambar anak dan ingatan manusia dewasa. Yawara menggunakan metode apropriasi untuk meminjam cara kerja serta visual gambar anak untuk dimaknai ulang dengan permasalahan hari ini. Seorang anak biasanya akan menggambar dengan polos tentang hal-hal bahagia yang pernah mereka lalui. Seperti momen ketika mereka diajak untuk bermain bersama di suatu tempat, bertemu dengan pengalaman baru, hingga khayalan-khayalan mereka yang naif.

Yawara Oky Rahmawati lahir di Tulungagung, 2 Oktober 1994. Ia menempuh studi di Seni Rupa Murni, Fakultas Ilmu dan Budaya, Universitas Brawijaya, Malang. Ia aktif mengikuti kegiatan pameran diantaranya: Art Moment, booth Art:1, Jakarta (2020), Pameran Poster Gandeng Renteng #9 "Kolektif dan Kolaboratif, Bocoralus Art Space, Pasuruan 'Letupan Otak Kiri', Limang Kopi, Tulungagung (2019), 'Apropriasi Anak dalam Karya Seni Tekstil', Universitas Brawijaya, Mini Art Malang #2 Beyond The Line, Booth Studio Dinding Luar, Art Jakarta (2019), UOB Painting Of The Year, Museum Nasional Indonesia, Jakarta (2019), 'Merandai Tanda-Tanda Zaman', oleh Galeri Nasional, Gedung Serbaguna Yon Zipur 10, Pasuruan (2019), Pameran 'SADAJIWA', Galeri Raos, Batu, (2017). Yawara meraih "Bronze Most Promising Artist of the Year" dalam UOB Painting of The Year (2019), Museum Nasional Indonesia, Jakarta.



OSAMU WATANABE

Sweet Bird

2018

Ceramics, modeling paste, clay, resin, mixed media

12 x 13 x 32 cm

Code OS 1



OSAMU WATANABE

Sweet Cat 2

2018

FRP, modeling paste, clay, resin, mixed media

10 x 8 x 12 cm

Code OS 2



OSAMU WATANABE

Dragon Gate

2017

FRP, modeling paste, clay, resin, mixed media

41 x 31 x 20 cm

Code OS 3



OSAMU WATANABE

Cream Sheep

2018

Ceramics, modeling paste, clay, resin, mixed media

18 x 38 x 29 cm

Code OS 4



OSAMU WATANABE

Sweet Tiger

2018

Ceramics, modeling paste, clay, resin, mixed media

30 x 14 x 18 cm

Code OS 5



OSAMU WATANABE

Strawberry Gold Fish

2019

Ceramics, modeling paste, clay, resin, mixed media

21 x 14 x 15 cm

Code OS 5



SUNGHOON KANG

Wind Elephant II

2012

Copper, stainless steel

220 x 190 x 85 cm

Code SH 1



SUNGHOOON KANG

Wind Horse 01

2012

Stainless steel

120 x 320 x 270 cm

Code SH 2



SUNGHOOON KANG

Wind Hippo 01

2015

Copper and stainless steel

65 x 35 x 75 cm

Code SH 3



OSAMU WATANABE

Osamu Watanabe was born in Yamaguchi Prefecture, Japan in He is a contemporary art and was graduated from Tokyo Zokei University as a design major. He became popular with his art decorations of sweets, and he is the first person who made them as one ART form. He appeared in some Japanese TV shows such as “Tokyo Kawaii TV”(NHK) and “Tetsuko no heya special”(Special program-Tetsuko’s room).

He creates figures of candies, fruits and even whipped cream with his elaborate and colorful design. Osamu actively exhibits in various events such as ‘Kawaii Aesthetics’, Art:1, Jakarta (2019), Art Jakarta, booth Art:1, Jakarta (2019), Art Moments, booth Art:1 & Asosiasi Galeri Seni Rupa Indonesia (2019), Osamu Watanabe sweets Museum at Odakyu museum in tokyo (Japan, 2019), Museum Cake, Art:1, Jakarta (2018). Art Jakarta, booth Art:1, Jakarta (2018), “Osamu Watanabe, Pure Land” in Aichi, The World Children’s Art Museum in Okazaki, Jepang (2016), “Hello! Exploring the Supercute World of Hello Kitty” at Japanese American National Museum in USA, Amerika (2015), “Osamu Watanabe, Sweets Wonderland” at Aspirate Museum in Yamaguchi, Jepang (2015).

SUNGHOO KANG

Animals in Kang Sung-hoon’s work appear free as the wind. They move, shaking off their weight and gravity, or scatter as elements of the wind. *Windymal*, compounding words ‘windy’ and ‘animal’, underscores the unified state of the two. In his work the combination is neither external or mechanical. As the artist suffers from excessive sweating, he always feels the wind as very fresh. This feeling is expressed through animal forms in his work. His sculpture is a visualization of wind blowing around an animal’s muscles with the flow of metal strips.

Born in 1981, Kang lives and works in Seoul. He holds an MA from the Sungshin Women’s University and was awarded the Grand Prize at 9th National Art College & Graduate School Sculpture Exhibition. Kang has exhibited at various locations such as Art Jakarta, booth Art:1 (2016), Seoul Arts Center, Seoul (2015); Korea University Museum, Seoul (2015); Leenpark Gallery, Paju, Korea (2015); Beyond Museum, Seoul(2014); E-Land Space, Seoul(2012); Space-K, Seoul (2011); Namsong Art Museum, Seoul (2010); Insa Art Center, Seoul (2010); Sungshin Women’s University, Seoul (2009); Danwon Museum of Art, Ansan, Korea (2007); Lotte Gallery, Ilsan, Korea (2005); Art Center Mahno, Anseong, Korea (2004).



CHRIS SUHARSO

Ambil Air Suci (Reaching for the Holy Water)

1998

Watercolor

50 x 75 cm

Code PC 1



CHRIS SUHARSO

Arak-Arakan (The Procession)

1986

Watercolor

61 x 100 cm

Code PC 2



CHRIS SUHARSO

Pura (Balinese Temple)

1996

Watercolor

140 x 80 cm

Code PC 3



CHRIS SUHARSO

Panen Padi (Harvesting The Paddy Fields)

1998

Oil on canvas

50 x 65 cm

Code PC 4



CHRIS SUHARSO

Harvest

1998

Oil on canvas

40 x 50 cm

Code PC 5



CHRIS SUHARSO

Panen Padi (Harvesting the Paddy Fields)

1998

Oil on canvas

40 x 50 cm

Code PC 6



CHRIS SUHARSO

Pasar Labu (The Fruit Market)

1998

Oil on canvas

80 x 100 cm

Code PC 7



CHRIS SUHARSO

Mawar (Roses)

1996

Oil on canvas

79 x 69 cm

Code PC 8



CHRIS SUHARSO

Lily
1971
Oil on canvas
100 x 75 cm

Code PC 9



CHRIS SUHARSO

Penari (The Dancer)

1992

Watercolor

55 x 73 cm

Code PC 10



CHRIS SUHARSO

Memandikan Anak (Batching a Child)

1996

Watercolor

44 x 74 cm

Code PC 12



CHRIS SUHARSO

Upacara Sembahyang (Balinese Ceremony)

1992

Watercolor

56 x 76 cm

Code PC 13



CHRIS SUHARSO

Upacara (Balinese Ceremony)

1998

Watercolor

74 x 104 cm

Code PC 14



CHRIS SUHARSO

Chris Suharso was born in Solo, Central Java in 1931. He was introduced to the art world by his uncle, Siau Tik Kwie. In 1964 Chris Suharso assisted the respected painter Lee Man Fong in painting the mural “Flora and Fauna of Indonesia” in Hotel Indonesia. Two of Chris Suharso’s paintings are featured in the “Paintings and Statues from the Collection of President Sukarno of the Republic of Indonesia”, a book authored by Lee Man Fong. One of his watercolor paintings “Study of a High Priestess” is displayed in Neka Art Museum in Ubud, Bali.

His first solo painting exhibition was held in Balai Budaya, Jakarta in 1965. The exhibition showcased his paintings of Balinese rituals and landscapes using impressionistic style. Over the course of the following years, he had held solo exhibitions in various art spaces in Jakarta: Balai Budaya, Taman Ismail Marzuki, Oet’s Fine Art Gallery, and Mon Décor Gallery. His last few solo exhibitions in Mon Décor Gallery before his passing in 1999 were “The Pastel Touch” (1994), “Portfolio” (1995), and “Chocolate Party” (1996). In 2014, as a tribute of his work, a book featuring his works “The Tranquil World of Chris Suharso” was launched and an exhibition with the same title was held in Art:1, Jakarta.



Art:1

Jl. Rajawali Selatan Raya No 3 Jakarta 10720

Telp: 021 64700168

Whatsapp: 0815 1800 800 / 0815 1785 4042

Informasi mengenai karya Chris Suharso: 0817839346

Email: info@mondecor.com

Instagram: @art1newmuseum

Bekerja sama dengan:

